Optimalkan E-Transaksi, Pemkab Pasuruan Kejar Tata Kelola Keuangan yang Bersih dan Akuntabel



Rabu, 24 Juni 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mendorong optimalisasi E-Transaksi Pemerintah Daerah. Wakil Bupati HM Shobih Asrori menekankan pentingnya sistem ini untuk tata kelola keuangan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Implementasi ini merupakan bagian dari upaya percepatan digitalisasi di lingkungan pemerintah daerah.

Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kabupaten Pasuruan mengalami lonjakan signifikan. Dari peringkat terakhir di Jawa Timur pada tahun 2024 dengan indeks 2,14, kini naik menjadi 3,88. Peningkatan ini menunjukkan kemajuan dalam penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik dan administrasi pemerintahan.

Peningkatan indeks SPBE ini erat kaitannya dengan upaya elektronifikasi transaksi keuangan daerah. E-Transaksi Pemerintah Daerah mengubah transaksi tunai menjadi non-tunai, yang dinilai krusial untuk mewujudkan tata keuangan yang bersih dan akuntabel. Kebijakan ini harus dilaksanakan secara mutlak untuk transparansi.

Berbagai upaya elektronifikasi keuangan telah dijalankan, meliputi pembayaran pajak daring, perluasan kanal pembayaran, e-purchasing, SP2D online, dan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD). Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Pemkab Pasuruan dalam memodernisasi sistem keuangan daerah.

Ke depan, Pemkab Pasuruan akan fokus pada tiga strategi: penghematan, penguasaan digitalisasi, dan komunikasi aktif dengan pemerintah provinsi serta pusat. Penguasaan digitalisasi menjadi kunci menghadapi potensi guncangan fiskal dan memastikan efektivitas pengelolaan keuangan daerah yang bersih dan akuntabel.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.